



Dana BOP Rp 18,7 Miliar Ringankan 17.546 Siswa

SPP Siswa SMA Maksimal Rp 170 Ribu

Keringanan biaya sekolah kembali akan dirasakan siswa-siswa di Yogyakarta dengan kembali terealisasinya Bantuan Operasional Sekolah (BOP) untuk siswa SMA dan SMK negeri.

SUBSIDI siswa ini diharapkan mampu memberikan keringanan bagi siswa terutama terkait dengan biaya. Dengan cairnya BOP ini, sekolah juga dibatasi untuk memungut biaya SPP dari siswanya.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana menjelaskan, kucuran BOP ini akan dinikmati oleh siswa SMA senilai Rp 900 ribu per orang per tahun. Sedangkan untuk siswa SMK jumlahnya lebih besar, yaitu Rp 1,2 juta per orang per tahun.

Besaran dan aturan terkait hal ini ada di Perwal No 20 Tahun 2013 serta SK Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja No 188/008 dengan jumlah anggaran sebesar Rp 18,7 miliar.

"Anggaran ini sangat mungkin kurang, karenanya peruntukannya baru sebatas siswa SMA/SMK negeri dulu," ujar Edy pada Jumat (12/7).

Dengan dikucurkannya BOP ini, maka pihak sekolah

■ Bersambung ke Hal 12



UJIAN KELULUSAN - Siswi SMK jurusan Tata Busana tengah mengikuti ujian praktek di SMK N 6, Yogyakarta. Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) yang direalisasikan membawa konsekuensi sekolah tak boleh memungut biaya SPP yang memberatkan siswa.

SPP Siswa

Sambungan Hal 9

kini dibatasi dalam memungut biaya SPP. Dengan aturan tersebut, sekarang ini sekolah hanya diperkenankan menarik SPP maksimal Rp. 170 ribu perbulannya.

Kemudian untuk SMK, Disdik Kota Yogyakarta membaginya dalam dua kategori. Bagi SMKN 1 dan 7, pungutan SPP dibatasi paling tinggi Rp 90 ribu per bulan, sementara SMKN 2 sampai 6 SPP paling besar Rp 100 ribu per bulan tiap siswanya.

...an BOP inipun, lanjutnya, mampu membantu sebanyak 17.546 siswa SMA/SMK yang ada di Kota Yogyakarta untuk memperingan biaya sekolahnya. Subsidi dari Pemkot Yogyakarta ini digunakan untuk biaya operasional siswa sehari-hari, semisal pembelian alat tulis, kertas, materai, perangko, pembayaran rekening listrik, air, telepon, dan pemeliharaan gedung.

"Pendanaan BOP ini berbeda dengan investasi sekolah, untuk investasi tersebut diserahkan ke masing-masing sekolah," terangnya.

Penyaluran BOP yang berasal dari APBD ini rencananya akan dilakukan dalam beberapa tahun. Untuk pendistribusian pertama, pihaknya sudah melakukannya pada Maret-April kemarin. "Diharapkan BOP ini dapat meringankan biaya pendidikan masyarakat seiring dengan program wajib belajar 12 tahun yang telah ditetapkan oleh Pemkot," imbuhnya. (gaya lufityanti)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Desember 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005